

BAB III

METODOLOGI

3.1 Desain penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi, atau fenomena dalam menemukan ide baru.(Nursalam, 2015). Data yang digunakan ialah nilai titer antibodi covid-19 pendonor plasma konvalesen.

3.2 Populasi dan Sample

Populasi dari penelitian ini adalah semua pendonor yang telah sembuh dari covid-19 dan menyelesaikan pengambilan darah dari proses seleksi donor. Sedangkan sample dari penelitian ini adalah pendonor plasma konvalesen yang telah berulang kali mendonorkan plasmanya pada bulan Mei sampai Agustus. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sample menggunakan Total sampling.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kabupaten Tulungagung

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari pengumpulan data hingga pelaksanaan, penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2021.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variable pada penelitian ini yaitu nilai titer antibodi covid-19 pada pendonor plasma konvalesen.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Nilai titer antibodi covid-19	Perubahan nilai titer antibodi pada pendonor PK berulang di UDD PMI	Data nilai titer antibodi covid-19 pendonor PK di UDD	Nominal

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat dengan melakukan studi kepustakaan yaitu dengan melakukan serangkaian kegiatan membaca, mengutip, mencatat buku-buku, menelaah perundang-undangan yang berkaitan dengan penelitian.(Ishaq, 2017). Data sekunder diperoleh dari data nilai titer antibodi covid-19 pada pendonor plasma konvalesen di UDD PMI Kabupaten Tulungagung.

Pengumpulan data dimulai setelah peneliti menerima surat izin pelaksanaan penelitian dari Institusi Pendidikan yaitu Prodi Diploma III Teknologi Bank Darah Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan izin dari lokasi penelitian yaitu UDD PMI Kabupaten Tulungagung.

Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

- b. Memberikan penjelasan kepada UDD PMI Kabupaten Tulungagung tentang maksud, tujuan, dan waktu pelaksanaan penelitian
- c. Memberikan surat ijin penelitian ke UDD PMI Kabupaten Tulungagung

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan analisa terhadap subyek penelitian yaitu nilai titer antibodi covid-19 pada pendonor PK yang telah mendonorkan plasmanya di UDD PMI Kabupaten Tulungagung.
- b. Peneliti mengambil data dari Sistem Informasi Manajemen UDD PMI Kabupaten Tulungagung.
- c. Peneliti melakukan analisis data yang telah diambil.

3. Evaluasi

Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa data sekunder, disajikan menggunakan tabel yang tertera pada lampiran 1.

3.6 Analisa Data dan Penyajian Data

Pada Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap data sekunder berupa nilai titer antibodi covid-19 pendonor plasma konvalesen.

Hasil data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian kalimat, tabel, statistic maupun grafik yang telah dianalisis menggunakan software Microsoft Excel serta kalkulator dengan rumus :

$$n = (f/N) \times 100\%$$

Keterangan :

n : Presentase

f : Frekuensi

N : Jumlah seluruh frekuensi

3.7 Etika Penelitian

Pada prinsip etika penelitian secara umum, setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan relawan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik, ketiga prinsip etik yaitu :

1. Respect for persons (Menghormati harkat martabat manusia) adalah bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai individu(personal) yang memiliki kebebasan memilih atau berkehendak dan bertanggung jawab atas keputusannya.
2. Beneficence (Berbuat baik) dan Non Maleficence (Tidak Merugikan) yaitu mengupayakan manfaat yang maksimal dan kerugian yang minimal.
3. Justice (Keadilan) yaitu peneliti harus menekankan prinsip keadilan dan tidak mengambil keuntungan dari penelitian serta menjamin kerahasiaan data penelitian yang telah diperoleh. (KNEPK, 2011)